

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Wahana Persada Lampung di Bandarlampung yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulannya adalah hipotesis yang diajukan yaitu kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dan kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan didukung.

Hal tersebut diterangkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan semua pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan memiliki tingkat validitas yang baik.
2. Dari tanggapan responden mengenai kepemimpinan dan disiplin kerja, karyawan PT Wahana Persada Lampung lebih dominan kepada pemimpin yang kharismatik dan kedisiplinan dalam bekerja untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, terlihat dari jawaban setuju dan sangat setuju yang paling besar rata-ratanya. Kedisiplinan dalam bekerja yang meliputi kedisiplinan jam kerja, bertanggungjawab, melaporkan hasil kerja, kedisiplinan dalam menjalin karjasama.

3. Variabel kepemimpinan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-hitung (6,050) $>$ t-tabel (1,997), maka Ha didukung dan Ho tidak didukung, dengan demikian secara parsial variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Wahana Persada Lampung yang berarti kepemimpinan atau seorang pemimpin mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

4. Variabel disiplin kerja dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,001 < 0,05$ dan t-hitung (3,477) $>$ (1,997), maka Ha didukung dan Ho tidak didukung, dengan demikian secara parsial variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Wahana Persada Lampung. Tanggapan responden dari kuisioner, kedisiplinan dalam bekerja memiliki skor tertinggi dan lebih dominan.

5. Hasil pengaruh uji signifikan simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05, yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen kepemimpinan dan disiplin kerja mampu menjelaskan variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan variabel yang lain diluar model penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian serta telah menarik kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk PT Wahana Persada Lampung

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, maka diharapkan kepada PT Wahana Persada Lampung lebih mengutamakan pemimpin yang kharismatik dan menegakkan kedisiplinan dalam bekerja agar produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan.

2. Untuk karyawan PT Wahana Persada Lampung harusnya mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mencapai target yang telah ditentukan perusahaan, serta menaati peraturan perusahaan dan lebih disiplin dalam bekerja.

3. Untuk pemimpin PT Wahana Persada Lampung disarankan untuk memimpin dengan kepemimpinan kharismatik, karena dari tanggapan karyawan mengenai kepemimpinan, karyawan lebih setuju dan sangat setuju dengan kepemimpinan kharismatik agar produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan.

4. Untuk informasi kepada penelitian selanjutnya, karyawan PT Wahana Persada Lampung lebih dominan kepada kepemimpinan kharismatik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan diharapkan peneliti selanjutnya memperbesar cangkupan untuk meneliti produktivitas kerja karyawan.